

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

- 1.1. Hasil pengukuran SpO₂ hari pertama sebelum diterapkan teknik *posisi tripod* dan *pursed lips breathing*, yaitu Tn. S: 96% *room air*, Tn. A: 95% NK 3 lpm, Tn. M: 95% NK 5 lpm, Tn. AN: 96% *room air*, dan Tn. MA: 95% NK 5 lpm.
- 1.2. Hasil pengukuran SpO₂ hari ketiga setelah diterapkan teknik *posisi tripod* dan *pursed lips breathing*, yaitu Tn. S: 99% *room air*, Tn. A: 99% *room air*, Tn. M: 98% NK 3 lpm, Tn. AN: 99% *room air*, dan Tn. MA: 97% NK 4 lpm.
- 1.3. Hasil analisa penerapan teknik *posisi tripod* dan *pursed lips breathing* pada Tn. S pada hari pertama SpO₂ 96% *room air* dan meningkat menjadi 99% *room air* dihari ketiga. Pada Tn. A dihari pertama SpO₂ 95% NK 3 lpm dan dihari ketiga SpO₂ menjadi 99% *room air*. Tn. M pada hari pertama SpO₂ 95% NK 5 lpm dan meningkat menjadi 98% NK 3 lpm dihari ketiga. Pada Tn. AN dihari pertama SpO₂ 96% *room air* dan dihari ketiga setelah intervensi SpO₂ menjadi 99% *room air*. Dan pada pasien Tn. MA pada hari pertama SpO₂ 95% NK 5 lpm dan meningkat menjadi 97% NK 4 lpm dihari ketiga.

2. Saran

2.1. Bagi Rumah Sakit

Penulis menyarankan teknik *posisi tripod* dan *pursed lips breathing* ini dapat diterapkan dan diberlakukan di RSUD dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara untuk mengatasi keluhan sesak napas, terutama bagi penderita PPOK.

2.2. Bagi Pasien

Penulis menyarankan teknik *posisi tripod* dan *pursed lips breathing* dapat terus diterapkan ketika pasien merasakan sesak napas.

2.3. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya, penulis menyarankan dapat mengembangkan intervensi ini pada kasus-kasus lain di luar PPOK yang mengalami sesak napas.